

ISSN : 2598-490X



ISBN : 978-602-14286-5-8

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2017



# SENIAS 2017

Pamekasan, 30 September 2017

Meningkatkan Daya Saing Hasil Pengabdian  
Masyarakat untuk Mencerdaskan Bangsa

**TANGGA DI DESA KADUARA BARAT, KEC. LARANGAN**

Lia Kristiana

75-77

**PEMBUATAN PESTISIDA NABATI DAUN MIMBA DI DESA LESONG DAYA, BATUMARMAR, PAMEKASAN**

Ahmad Zainur R.

78-80

**BUDIDAYA SAYURAN SISTIM VERTIKULTUR PADA POT TALANG AIR**

Muh Surah

81-84

**DETEKSI DINI IBU HAMIL RISIKO TINGGI DI DESA KRATON KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI**

Siti Asiyah, Dewi Taurisawati Rahayu, Diniar Agustin

85-92

**PENGEMBANGAN MODEL HEALTH PARTICIPATIVE MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN PENYAKIT DENGUE DAN PHBS**

Dhina Widayati, Nian Afran Nuari

93-98

**PELATIHAN PEMBUATAN MODUL AJAR BERBASIS MULTIMEDIA UNTUK SISWA DIFABEL PADA SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) HARMONI GEDANGAN**

Anik Vega Vitlaningsih, Achmad Cholron

99-105

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU PEMBUATAN BAHAN AJAR GUNA Mendukung PEMBELAJARAN ONLINE**

Slamet Kacung, Lambang Probo Sumirat, Achmad Muzakki

106-109

**PENERAPAN PENGGUNAAN ALAT KESELAMATAN PADA SAAT BERLAYAR UNTUK KELOMPOK NELAYAN MADURA**

Heru Lumaksono, Hariyanto Soeroso, Bambang Teguh S

110-114

**PELATIHAN BASIC COURSE COMMUNITY MENTAL HEALTH NURSING BAGI PERAWAT PUSKESMAS DI WILAYAH KERJA DINAS KESEHATAN KABUPATEN MOJOKERTO**

Nurul Mawaddah, Dwi Holynarti S, Aih Media Y, Arief Fardiansyah

115-119

**PENINGKATAN KUANTITAS DAN KUALITAS PEMOTONGAN KERUPUK DI KELOMPOK UKM KERUPUK SIDOARJO**

Endang Sriningsih, Eko Budi Santoso, Yoyok Supriyono

120-123

**PELATIHAN INSTALASI LISTRIK RUMAH TINGGAL BAGI PEMUDA KARANG TARUNA DESA PELEM KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI**

Eisanda Merita Indrawati

124-129

## PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU PEMBUATAN BAHAN AJAR GUNA Mendukung Pembelajaran Online

Slamet Kacung<sup>1</sup>, Lambang Probo Sumirat<sup>2</sup>, Achmad Muzakki<sup>3</sup>  
Teknik Informatika Universitas Dr. Soetomo Surabaya  
slamet@unitomo.ac.id

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi pembelajaran di bidang ICT memberikan peluang inovasi penyelenggaraan pendidikan yang tidak terbatas ruang dan waktu dengan mengembangkan pembelajaran berbasis internet (*e-learning*). *E-learning* merupakan model pembelajaran baru dalam dunia pendidikan yang dapat memberikan peran dan fungsi yang besar bagi kemajuan dunia pendidikan. Hal ini untuk menambah kekurangan model pembelajaran konvensional (tatap muka) yang terbatas ruang dan waktu dalam proses pembelajaran. Tujuan yang ingin dicapai pada program pengabdian masyarakat adalah meningkatkan kemampuan guru dalam membuat bahan ajar secara online, serta meningkatkan kemampuan jumlah guru dalam membuat bahan ajar secara variatif dan menyenangkan dan tanpa batas ruang dan waktu. Target khusus yang ingin dicapai adalah semua guru mampu membuat pembelajaran secara online, serta mampu membuat evaluasi (*feedback*) dari hasil pembelajaran secara online sehingga siswa dapat melakukan refleksi diri hasil pembelajaran agar dapat meningkatkan mutu belajar peserta didik dari kondisi sekarang, sesuai dengan keinginan mitra. Penerapan ICT pada dunia pendidikan melalui *e-learning* sangat positif karena siswa dapat belajar di mana saja dan kapan saja. Pengabdian yang diusulkan pada mitra adalah transfer metode *e-learning* berbasis ICT sesuai dengan permasalahan khusus yang dihadapi mitra (SMK 17 Agustus 1945 Surabaya) adalah perlunya peningkatan SDM guru dalam pembuatan bahan ajar (*course*) secara online melalui CMS *moodle*, untuk mewujudkan konsep sekolah berbasis ICT. Pemikiran ini berangkat dari tuntutan pengembangan sistem pembelajaran tradisional menuju pemanfaatan ICT. Penyelesaian masalah kebutuhan mitra dilakukan dengan tiga strategi yaitu pembuatan portal *e-learning*; Pelatihan *e-learning* untuk dan pendampingan *e-learning* untuk guru. Luaran program adalah pembuatan portal *e-learning*, peningkatan kemampuan guru menerapkan pembelajaran *e-learning*. Hasil pelaksanaan program *e-learning* adalah guru mampu membuat bahan ajar secara *e-learning* mencapai 80%.

**Kata Kunci:** *ICT, e-learning, course moodle*

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komputer yang sangat pesat memaksa masyarakat untuk memberikan berbagai layanan masyarakat untuk mengimplementasikan aplikasi berbasis Teknologi Informasi (ICT). Dalam dunia bisnis dikenal dengan istilah *e-business* atau *e-commerce*, di dunia pemerintahan dikenal dengan istilah *e-government* dan di dunia pendidikan dikenal dengan istilah *e-learning*. Menurut (Farhad, 2001) menyatakan bahwa *e-learning* adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media Internet, jaringan komputer dan komputer.

*E-learning* ini bertujuan agar siswa memiliki bekal kemampuan untuk mengenal, memahami, dan berinteraksi dengan dunia

teknologi informasi, sehingga kelak pada saat lulus tidak buta sama sekali dengan dunia teknologi informasi dan komunikasi yang ada di masyarakat. Rendahnya kemampuan guru dalam memanfaatkan pembelajaran berbasis ICT menjadi permasalahan yang diangkat pada program pengabdian ini. Pada pembelajaran konvensional yang sering dilakukan guru SMK 17 Agustus 1945 membuat suasana kelas cenderung *teacher-centered* (berpusat pada guru) sehingga siswa menjadi pasif, jenuh dan bosan.

SMK 17 Agustus 1945 Surabaya beralamat di jalan Nginden Semolo 44, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya. Berjarak sekitar 260 m dari Universitas Dr. Soetomo Surabaya. Fasilitas pembelajaran yang dimiliki oleh SMK 17 Agustus 1945 Surabaya masuk kategori baik. Fasilitas tersebut meliputi: (1) 15 ruang

belajar dan 4 ruangan untuk manajemen dan operasional sekolah, (2) 10 laboratorium, terdiri: House Keeping, Kitchen, Bar, Lobby, Lab. Pariwisata, Lab. Ticketing, Lab. Software Development, Lab. Jaringan Komputer, Lab. Bahasa, dan Lab. KKPI. (3) Ruang untuk OSIS, serta (4) Ruang UKS, (5) Ruang BK. Nilai akreditasinya sudah mencapai nilai tertinggi, yaitu A. Setiap ruang kelas sudah dilengkapi dengan LCD Proyektor. Sayangnya belum bisa dimanfaatkan secara optimal karena sebagian besar guru, hampir mencapai 70%, belum terampil menggunakan peralatan tersebut. Guru belum terampil menggunakan komputer sebagai media untuk meningkatkan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Pembelajaran di luar kelas yang dimaksud oleh adalah pembelajaran yang menggunakan konsep *e-learning*.

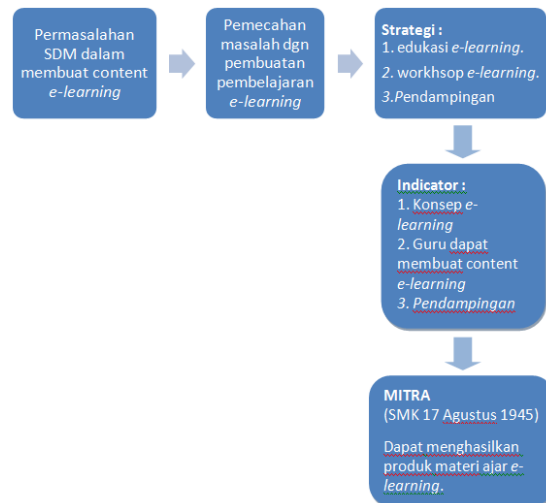
Aspek manajemen berkaitan dengan manajemen kinerja guru. Menurut (Bacal, 2013) dalam bukunya *Performance Management*, manajemen kinerja guru berkaitan erat dengan tugas kepala sekolah untuk selalu melakukan komunikasi yang berkesinambungan, melalui jalinan kemitraan dengan seluruh guru di sekolahnya. Dalam hal ini, untuk meningkatkan kinerja guru melalui pelatihan-pelatihan yang mendukung ke arah pengembangan diri termasuk di dalamnya pelatihan pembelajaran berbasis ICT.

Tuntutan yang harus dilakukan oleh guru dan sekolah SMK 17 Agustus 1945 dalam pelaksanaan proses pembelajaran berbasis ICT menghadapi berbagai kendala yang tidak sederhana, masalah utama yang dihadapi oleh pihak sekolah dan guru SMKTAG adalah sumber daya manusia (SDM). Bahkan ada beberapa sekolah menurut Departemen Pendidikan Nasional menunjukkan bahwa sebanyak 95% SMA/SMK telah memiliki komputer. Namun demikian kurang dari 25% SMA dan 10% SMK yang telah terhubung dengan internet (Mohandas, 2003).

## 2. METODE PENGABDIAN

Metode utama yang ditempuh tim pengabdian Universitas Dr. Soetomo dengan mitra adalah sebagai berikut :

1. Metode pendidikan, metode ini dilakukan dengan cara memberikan materi pelatihan, tanya jawab. Metode ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap mitra tentang konsep *e-learning*
2. Metode *workshop* (praktek), metode ini dilakukan dengan memberikan pelatihan secara demonstrasi langkah-langkah bagaimana membuat bahan ajar (*course*) pada software *e-learning*
3. Metode pendampingan, metode ini dilakukan untuk memantau dan memastikan bahwa setiap guru dapat membuat bahan ajar secara online yang dibuktikan dengan upload materi pembelajaran secara online.



Gambar 1. Metode Pengabdian

### 2.1. Uraian Kegiatan

Kegiatan pengabdian secara runut dapat diuraikan pada Tabel 1 berikut :

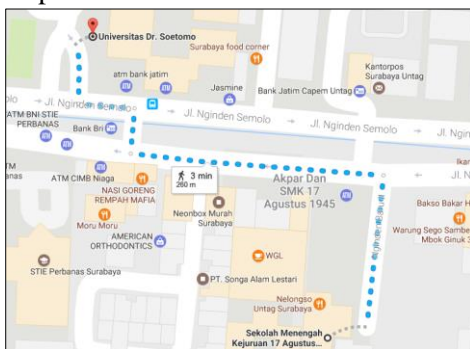
Uraian Kegiatan	Partisipasi Mitra
Pembuatan domain	Menyediakan kebutuhan dokumen untuk mengajukan domain baru untuk <i>e-learning</i> <a href="http://www.smktag.sch.id">www.smktag.sch.id</a>
Pembuatan sistem <i>e-learning</i>	Menyediakan server yang mau dijadikan sistem <i>e-learning</i>
Workshop <i>e-learning</i>	• Menyediakan laboratoirum untuk workshop <i>e-</i>



Uraian Kegiatan	Partisipasi Mitra
	<p><i>learning</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Seluruh guru harus mengikuti workshop</li> </ul>
Pendampingan	Memastikan seluruh guru memiliki bahan ajar yang diupload di sistem <i>e-learning</i>

## 2.2. Tempat Pengabdian

Tempat pengabdian dilakukan di SMK 17 Agustus 1945 Surabaya. Lokasi tim pengabdian dan mitra sekitar 260 m, secara detail dapat dilihat pada Gambar 2 berikut :



Gambar 2. Lokasi Pengabdian

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Instalasi dan Konfigurasi Server

Hasil kegiatan PkM yang dilakukan pertama kali adalah mendaftarkan domain dan membuat sistem *e-learning*, seperti Gambar 3 berikut :



Gambar 3. Pembuatan Sistem *e-learning*

### 3.2. Workshop *e-learning*

Setelah sistem pembuatan sistem *e-learning*, kegiatan PkM selanjutnya adalah membuat workshop yang dimulai dari pembuatan *course* untuk sesuai dengan program

keahlian masing-masing seperti pada Gambar 4 berikut :



Gambar 4. 1 Membuat *Category*



Gambar 4. 2 Membuat Course *E-learning*

Hasil PkM yang ketiga adalah menyiapkan materi *e-learning resource* untuk diupload dalam sistem *e-learning* seperti yang terlihat pada Gambar 5 berikut :



Gambar 5. 1 Membuat Bahan Ajar



Gambar 5. 2 Upload Bahan Ajar

### 3.3. Pendampingan

Untuk memastikan bahwa setiap guru telah mengaplikasikan pembelajaran secara online, maka perlu dilakukan pendampingan semua guru yang membutuhkan dalam mengaplikasikan *e-learning*, seperti Gambar 6 berikut :



Gambar 6. Pendampingan Guru

## 4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Guru-guru juga mampu membuat bahan ajar kemudian mengunggah pada portal *e-learning* di laman [www.smktag.sch.id](http://www.smktag.sch.id), teknisi komputer sekolah juga mampu mengelola portal *e-learning* dengan baik untuk keberlanjutan program sekolah dalam membuat pembelajaran berbasis ICT dapat tercapai.

Perlu diadakan pelatihan lebih lanjut untuk guru SMK 17 Agustus 1945 agar mampu membuat bahan ajar lebih variatif seperti video, tujuannya agar siswa dapat memutar ulang video pembelajaran tersebut.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

Bacal, Robert. 2013. *Performance Management*, Second Editon. Canada: McGraw Hill.

Farhad S. 2001. *Distance Education : An Introduction* . Saba & Associates. [http://www.distance-educator.com/portals/research\\_deintro.html](http://www.distance-educator.com/portals/research_deintro.html) diambil pada mei 2004.

Herman. 2010. *Membangun Course E-learning berbasis Moodle*. UNY Press. Oktober.

Mohandas. R. 2003. *ICT and e-learning in Indonesia*. Presentasi di Taiwan. Taiwan. 25-27 Maret